

PENGARUH PELAKSANAAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI PADA AKADEMI MARITIM INDONESIA KOTA MEDAN

¹Dafid Ginting

¹Nautika, Akademi Maritim Indonesia (AMI) Medan
email: vidgin@yahoo.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji mengenai besarnya Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Pendidikan dan Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Organisasi pada Akademi Maritim Indonesia Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey deskriptif yang menggambarkan fenomena sosial dengan meneliti pengaruh Pelaksanaan Manajemen Pendidikan dan Motivasi Kerja (X) terhadap Efektivitas Organisasi (variabel Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Manajemen Pendidikan dan Motivasi Kerja memiliki Pengaruh Terhadap Efektivitas Organisasi pada Akademi Maritim Indonesia Kota Medan. Pengaruh secara simultan (keseluruhan) dari variabel Pelaksanaan Manajemen Pendidikan dan Motivasi Kerja terhadap Efektivitas Organisasi sebesar 77,10% . Besarnya nilai tersebut bersifat kuat. Secara parsial, dimensi dari Pelaksanaan Manajemen Pendidikan dan dimensi dari Motivasi Kerja teruji dalam mempengaruhi Efektivitas Organisasi: Hasil penelitian dimensi dari Pelaksanaan Manajemen Pendidikan berpengaruh terhadap Efektivitas Organisasi sebesar 33,80% dan dimensi dari Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Efektivitas Organisasi sebesar 43,30%. Sedangkan pengaruh lain yang tidak diteliti atau epsilon mempengaruhi Efektivitas Organisasi sebesar 22,90%. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis diterima bahwa Pelaksanaan Manajemen Pendidikan dan Motivasi Kerja besar Pengaruhnya terhadap Efektivitas Organisasi pada Akademi Maritim Indonesia Kota Medan, baik secara Simultan maupun secara Parsial.

Kata Kunci: *Manajemen Pendidikan, Motivasi, Organisasi*

Abstract. The purpose of this study was to determine and assess the magnitude of the Effect of the Implementation of Educational Management and Work Motivation on Organizational Effectiveness at the Indonesian Maritime Academy in Medan. The research method used is descriptive survey method that describes social phenomena by examining the effect of the Implementation of Educational Management and Work Motivation (X) on Organizational Effectiveness (variable Y). The results showed that the Implementation of Educational Management and Work Motivation had an Effect on Organizational Effectiveness at the Indonesian Maritime Academy in Medan. The simultaneous effect (overall) of the variable in the Implementation of Education Management and Work Motivation on Organizational Effectiveness is 77.10%. The value is strong. Partially, the dimensions of the Implementation of Educational Management and the dimensions of Work Motivation are tested in influencing Organizational Effectiveness: The results of the research dimensions of the Implementation of Educational Management affect the Organizational Effectiveness of 33.80% and the dimensions of Work Motivation affect the Organizational Effectiveness of 43.30%. While other influences that are not examined or epsilon affect Organizational Effectiveness by 22.90%. The results of this study prove the hypothesis is accepted that the Implementation of Educational Management and Work Motivation has a large influence on Organizational Effectiveness at the Indonesian Maritime Academy in Medan, both Simultaneously and Partially.

Keywords: *Education Management, Motivation, Organization*

PENDAHULUAN

Pemerintah mulai menyadari bahwa besarnya potensi sumber daya alam negara kita terutama sumber daya laut kita yang harus dikelola dan dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat Indonesia secara adil dan merata..

Dalam rangka menyikapi dan merespon program pemerintah tersebut maka salah satu perhatian yang sangat penting adalah bagaimana masyarakat pada umumnya yang bergerak di bidang kemaritiman memiliki kapasitas dan kualitas yang memadai untuk ikut mengelola sumber daya kemaritiman kita ini di semua aspek kegiatan, hal yang dimaksudkan adalah penanganan masalah-masalah kemaritiman khususnya baru akan bisa berhasil dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan apabila terdapat lembaga atau organisasi-organisasi yang bergerak dibidang kemaritiman tersebut yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang memadai serta memiliki sikap profesional dalam penanganannya. Lebih spesifik lagi penanganan bidang-bidang yang bergerak di kemaritiman dibutuhkan organisasi-organisasi yang efektif dan efisien. Menentukan efektivitas organisasi hanya menurut tingkat prestasi suatu organisasi adalah suatu pandangan yang terlalu menyederhanakan hakikat penilaian efektivitas organisasi. Kita mengetahui bahwa tiap organisasi mempunyai beberapa sasaran dan diantaranya sering terdapat persaingan. Persoalannya ialah bagaimana caranya mengembangkan suatu rangkaian atau kumpulan sasaran yang dapat dicapai dengan batasan sarana, sumber daya dan dana yang tersedia (Indrawijaya,1986).

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, Akademi Maritim Indonesia di Kota Medan mencoba merespon program pemerintah saat ini yang memberikan fokus perhatian yang sangat besar mengenai peningkatan optimalisasi kemaritiman di Indonesia. Akademi Maritim Indonesia Kota Medan yang mencoba mengambil bagian dalam aspek kegiatan di bidang pendidikan memiliki kepedulian didalam mencetak tenaga-tenaga terampil berdedikasi dan memiliki kualifikasi profesional dalam bidang kemaritiman. Akademi Maritim Indonesia Kota Medan sebagai sebuah organisasi atau lembaga yang bergerak di bidang pendidikan juga memiliki tujuan diantaranya yaitu Meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Medan khususnya Pendidikan kemaritiman serta memiliki kepedulian untuk mencetak kualitas lulusan dari lembaga pendidikannya agar mampu bersaing di pasar kerja baik lokal maupun pasar kerja internasional.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya serta tujuan dari organisasi atau lembaganya, Akademi Maritim Indonesia Kota Medan senantiasa harus meningkatkan kualitas, kompetensi serta profesionalitas dari lembaganya, baik itu berkenaan dengan kurikulumnya, tenaga pendidiknya, unsur-unsur penunjang administrasi, personel , pembiayaan serta sarana dan prasarannya, karena efektivitas sebuah organisasi khususnya organisasi yang bergerak di bidang pendidikan akan sangat ditentukan oleh

faktor-faktor tersebut. Untuk dapat mengukur sejauh mana organisasi atau lembaga itu bekerja efektif dapat diukur melalui beberapa indikator.

Salah satu ketertarikan penulis untuk meneliti masalah efektivitas organisasi/lembaga pendidikan pada Akademi Maritim Indonesia Kota Medan adalah berkaitan dengan fokus perhatian pemerintah yang sangat besar terhadap pengembangan dunia kemaritiman yang harus mendapat respon dari seluruh *stake holder* yang bergerak di bidang kemaritiman, kemudian juga untuk mengisi dan mengantisipasi dunia pendidikan khususnya di bidang kemaritiman agar memperoleh pengetahuan mengenai pelaksanaan dan penyelenggaraan proses belajar mengajar yang profesional sehingga menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas dan memiliki kemampuan daya saing yang tinggi di pasar kerja global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di Akademi Maritim Indonesia Kota Medan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, yaitu metode untuk mendapatkan gambaran dari masing – masing variabel serta menguji pengaruhnya. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan administrasi Negara (*Administration Research*). Penelitian Deskriptif ini menggunakan teknik survey. desainnya dimulai dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui dalam memecahkan masalah. Sedangkan pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan atau pengamatan serta memilih pengukuran-pengukuran variabel, memilih prosedur dan teknik sampling, alat-alat untuk mengumpulkan data kemudian membuat *coding*, *editing* dan memproses data yang dikumpulkan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic dengan model *Path Analysis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket penelitian disusun dalam tiga kelompok sesuai dengan banyaknya variabel penelitian. Jumlah item keseluruhan adalah 47 item pernyataan. Angket yang digunakan dalam mengukur variabel, terdiri dari variabel Manajemen Pendidikan (X_1) yang dibagi menjadi 5 (lima) faktor, yaitu faktor Manajemen Siswa ($X_{1.1}$), Manajemen Ketenagaan Pendidikan ($X_{1.2}$), Manajemen sarana prasarana ($X_{1.3}$), Manajemen Ketatalaksanaan Pendidikan ($X_{1.4}$), Manajemen Pembiayaan ($X_{1.5}$), sedangkan variabel kedua yaitu variabel Motivasi Kerja (X_2) yang terbagi ke dalam 3 (enam) karakteristik, yaitu karakteristik Kebutuhan akan prestasi ($X_{2.1}$), Kebutuhan akan kekuasaan ($X_{2.2}$), Kebutuhan berafiliasi ($X_{2.3}$), dan satu lagi yang bertindak sebagai variabel terikatnya yaitu variabel Efektivitas Organisasi (Y) yang terbagi kedalam 5 (lima) dimensi, yaitu dimensi Produksi (Y_1), dimensi Efisiensi (Y_2), dimensi

Adaptasi (Y₃), dimensi Kepuasan (Y₄), dimensi Pengembangan (Y₅). Semua pernyataan angket diukur dalam skala ordinal dan disusun dalam bentuk skala Likert.

Pada sub struktur yang pertama, yang diuji adalah seberapa besar pengaruh variabel Manajemen Pendidikan dan Motivasi kerja terhadap variabel Efektivitas organisasi. Metode analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah Path Analysis. Adapun hasil Path Analysis dalam struktur pengaruh yang diuji secara ringkas dapat dilihat dalam rincian tahapan berikut ini :

Tabel.1 Koefisien Korelasi Multipel

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.771	.295	5.1747

a. Predictors: (Constant), x₂, x₁

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R²) sebesar 0.771, yang berarti bahwa 77.1% variabilitas variabel Efektivitas organisasi dapat diterangkan oleh variabel bebas dalam hal ini Manajemen pendidikan dan Motivasi kerja.

Selanjutnya untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang kuat secara simultan antara Manajemen pendidikan dan Motivasi kerja terhadap Efektivitas organisasi dapat dilihat dari hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel.2 Analisis Varians (ANOVA) untuk Menguji Model yang Diberikan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	490.192	2	245.096	9.153
	Residual	990.783	37	26.778	
	Total	1480.975	39		

a. Predictors: (Constant), x₂, x₁

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9.153. dimana untuk kriteria penolakan H₀ cukup melihat nilai dari Sig. F yang diperoleh sebesar 0.001, yang artinya dengan α lebih kecil dari 5% masih menunjukkan pengaruh yang signifikan (artinya terdapat pengaruh yang kuat secara bersama-sama dari variabel Manajemen pendidikan, Motivasi kerja terhadap Efektivitas organisasi). Dan dengan nilai Sig. F sebesar 0.001, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H₀ ditolak, hal ini berarti dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan linier pola antara Manajemen pendidikan, Motivasi kerja terhadap Efektivitas organisasi, juga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh bersama-sama dari Manajemen pendidikan dan Motivasi kerja terhadap Efektivitas organisasi sebesar koefisien

determinasi (R² = 77.1 atau 77.1% atau ini juga dapat diartikan bahwa pengaruh variabel-variabel di luar model yaitu sebesar 1 - R² = 0.229 (error).

Untuk menguji secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat di uji dengan uji t, hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel.3 Nilai-nilai Standardized Coefficients untuk Melihat Koefisien Jalur

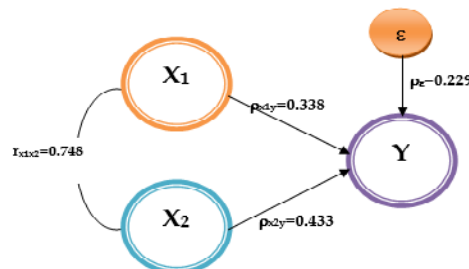
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.297	12.692		-.732	.468
	x ₁	.341	.144	.385	2.372	.023
	x ₂	.287	.177	.264	1.625	.113

a. Dependent Variable: y

Dari hasil perhitungan Program SPSS untuk analisis jalur, koefisien jalur, koefisien yang digunakan adalah Koefisien Beta atau koefisien yang telah distandarisasi (*Standardized Coefficients*)

- (1) Koefisien pertama pada kolom Standardized Coefficients = 0.385 yang bermakna bahwa Manajemen pendidikan berpengaruh terhadap Efektivitas organisasi
- (2) Koefisien kedua pada kolom Standardized Coefficients = 0.264, yang bermakna bahwa Motivasi kerja berpengaruh terhadap Efektivitas kerja.
- (3) Sedangkan hubungan korelasi antara Manajemen pendidikan dan Motivasi kerja masing-masing adalah sebesar r_{x₁x₂} = 0.524.

Berdasarkan hasil pengolahan, data-data dapat dibuat dalam bentuk diagram jalur dan persamaan struktural. Dengan menyertakan koefisien estimasi hasil pengolahan data, maka dapat dilihat bahwa pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut:



Gambar 1 : Diagram Jalur persamaan struktural

Persamaan linier substruktur 1 menjadi:

$$Y = 0.338X_1 + 0.4X_{233} + \varepsilon$$

$$R^2 = 0.771$$

dimana :

- X₁ = Manajemen Pendidikan
- X₂ = Motivasi kerja
- Y = Efektivitas organisasi

ε = Epsilon

Berdasarkan nilai koefisien jalur variabel luar untuk struktur yang diuji, nilai koefisien determinasi multipel dan seluruh variabel eksogenus yang diuji adalah sebesar $R^2 = 1 - \square_y \square = 77.1\%$. dan nilai determinasi multipel ini dapat diturunkan dari nilai koefisien korelasi multipel $R = 0.878$. Nilai R ini menunjukkan bahwa derajat pengaruh Manajemen pendidikan dan Motivasi kerja sangat erat jika dibandingkan dengan variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.Rekapitulasi Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Jalur	Pengaruh langsung dan Tidak langsung (%)	Kumulatif (%)
1	ρ_{YX1}	0.338	0.338
2	ρ_{YX2}	0.433	0.771
	Pengaruh Variabel lain		0.229
	Total Pengaruh		100.00

Hasil analisis uji kontribusi pengaruh menunjukkan bahwa variabel Manajemen pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Efektivitas organisasi adalah sebesar 0.338 atau 33.8%.

Berdasarkan hasil analisis uji kontribusi pengaruh, menunjukkan bahwa variabel Motivasi kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Efektivitas organisasi adalah sebesar 0.433 atau 43.3%.

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2.813. dimana untuk kriteria penolakan H_0 , cukup kita melihat nilai dari Sig. F yang diperoleh sebesar 0.025 yang artinya dengan α lebih kecil dari 5% masih menunjukkan signifikan (artinya terdapat pengaruh yang kuat secara bersama-sama antara faktor manajemen siswa ($X_{1.1}$), manajemen ketenagaan pendidikan ($X_{1.2}$), manajemen sarana prasarana ($X_{1.3}$), manajemen ketatalaksanaan pendidikan ($X_{1.4}$), manajemen pembiayaan ($X_{1.5}$) terhadap Efektivitas organisasi).

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.206 dimana untuk kriteria penolakan H_0 , cukup kita melihat nilai dari Sig. F yang diperoleh sebesar 0.003 yang artinya dengan α lebih kecil dari 5% masih menunjukkan signifikan (artinya terdapat pengaruh yang kuat secara bersama-sama dari karakteristik Kebutuhan akan prestasi ($X_{2.1}$), kebutuhan akan kekuasaan ($X_{2.2}$), kebutuhan berafiliasi ($X_{2.3}$), terhadap Efektivitas organisasi).

KESIMPULAN

1. Dampak secara simultan, Manajemen pendidikan dan Motivasi kerja berpengaruh terhadap Efektivitas organisasi.
2. Dampak secara parsial, Efektivitas organisasi di Akademi Maritim Indonesia Kota Medan dapat

dipengaruhi oleh variabel Manajemen pendidikan yang terdiri atas faktor Manajemen siswa, manajemen ketenagaan pendidikan, manajemen sarana prasarana, manajemen ketatalaksanaan pendidikan, manajemen pembiayaan, faktor manajemen pembiayaan memiliki pengaruh yang paling besar terhadap Efektivitas organisasi, selanjutnya diikuti oleh faktor Manajemen ketenagaan pendidikan memiliki pengaruh yang kuat dari variabel Manajemen pendidikan. Sedangkan pengaruh variabel yang terkecil terhadap Efektivitas organisasi adalah dari faktor manajemen siswa.

3. Dampak secara parsial, Efektivitas organisasi di Akademi Maritim Indonesia Kota Medan dapat dipengaruhi oleh variabel Motivasi kerja yang terdiri atas karakteristik kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan berafiliasi, karakteristik kebutuhan berafiliasi memiliki pengaruh yang paling besar terhadap Efektivitas organisasi, selanjutnya diikuti oleh karakteristik kebutuhan akan kekuasaan yang memiliki pengaruh yang kuat dari variabel Motivasi kerja. Sedangkan pengaruh variabel yang terkecil terhadap Efektivitas organisasi adalah dari karakteristik kebutuhan akan prestasi.
4. Terdapat pengaruh lain yang berada di luar sub variabel tersebut yang perlu diteliti lebih lanjut guna mengembangkan konsep Manajemen pendidikan dan Motivasi kerja secara lebih luas sesuai dengan perkembangan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosudirdjo, Prajudi S. (1970). Beberapa pandangan umum: Pengambilan keputusan (Descision Making). Cetakan Pertama Juli. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- , (1985). Dasar-dasar ilmu administrasi. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum Depdiknas (1999): Panduan Manajemen Sekolah.
- Fathoni, Abdurachmat, (2006). Teori Manajemen. PT. Bina Aksara. Bandung
- Gibson, J. M., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (1985). Organisasi dan manajemen. Perilaku, struktur, proses. (Diterjemahkan oleh Nunuk Adiarni MM, Editor: Lydon Saputra). Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Handyaningrat, Soewarno. (1989). Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Indrawijaya, (1986); Efektivitas Organisasi, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamars, Dachnel. (1989). Sistem pendidikan dasar, menengah, dan tinggi suatu studi perbandingan antar beberapa negara. Jakarta: P2LPTK, Ditjen Dikti, Depdikbud. Kanwil Depdikbud Propinsi Riau.

- (1991). Petunjuk operasional peningkatan mutu pendidikan. Pekanbaru: Kanwil Depdikbud Riau.
- Kartono, Kartini (1981), *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Kneller, G. F. (1989). *Antropologi pendidikan*. (Diterjemahkan oleh Imran Manan). Jakarta: P2LPTK, Ditjen Dikti, Depdikbud. (New York, 1965).
- Koentjaraningrat. (1982). *Kebudayaan, mentalitas dan pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Koontz, H., O'Donnell, C., & Weihrich, H. (1990). *Manajemen*. Jilid I dan II. (Diterjemahkan oleh Gunawan Hutaauruk). Jakarta: Erlangga. (New York, 1984).
- Lateiner, A. R. (1985). *Teknik memimpin pegawai dan pekerja*. (Diterjemahkan oleh Imam Soedjono). Jakarta: CV. Aksara Baru. (London, 1954)
- Marbun, B.N. (1993). *Manajemen Jepang*. Jakarta: Pustakan Binaman Pressindo.
- March, J. G., & Simon, H. A. (1958). *Organizations*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Nawawi, Hadari & Martini Hadari.(1994). *Kebijakan pendidikan Indonesia: Ditinjau dari sudut hukum*. Yogyakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Pidarta, Made. (1988). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Bandung: PT. Bina Aksana.
- Robbins, Stephen.P;2003; *Perilaku Organisasi*; Alih Bahasa Tim Indeks; PT Indeks Kelompok Gramedia Jakarta
- Sahertian. A Piet. (1994). *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Adni Offset
- Saaty. T. L. (1991). *Pengambilan keputusan bagi para pimpinan: Proses hirarki analitik untuk pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks*. Jakarta: PT. Dharma Aksara Perkasa.
- Said, Chatlinas. (1988). *Pengantar administrasi pendidikan*. Jakarta: P2LPTK, Ditjen Dikti, Depdikbud.
- Samana, A. (1994). *Profesionalisme keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sani, A. R. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Schatz, K., & Schatz, L. (1986). *Managing by influence*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, Inc.
- Schein, E. H. (1983). *Psikologi organisasi*. (Diterjemahkan oleh Nurul Iman). Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo. (NJ, 1980)
- Siagian, S.P. (1982a). *Filsafat administrasi*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- (1981). *Sistem Informasi dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- (1982b). *Organisasi kepemimpinan dan perilaku administrasi*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- (1990). *Teori dan praktek pengambilan keputusan*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung.
- (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung
- Soedijarto. (1993). *Memantapkan sistem pendidikan nasional*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soedjadi. (1989). *O & M (Organization and methods) penunjang Said Suhil Achmad*;: *Profesi Kependidikan. Kegiatan 3. -88- berhasilnya proses manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Soepardi. (1988). *Dasar-dasar administrasi pendidikan*. Jakarta: P2LPTK,
- Steers, Richard, M. 1985, 1988. *Efektivitas Organisasi, Seri Manajemen No 47, Penerjemah, M. Jamin, Erlangga, Jakarta.*
- Sudarsono Sudirjo. *Disertasi*. IKIP Jakarta. 1995
- Sulaksana, Uyung;2004; *Manajemen Perubahan*; Pustaka Pelajar Yogyakarta
- Supriatna, Tjahya. 1996. *Sistem Administrasi Pemerintahan di Daerah*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sutisna, 1995. *Ruang lingkup dan Pelaksanaan Manajemen Pendidikan*; Bumi Aksara, Jakarta
- Syafaruddin, 1994; *Paradigma baru pendidikan di Indonesia*; Bumi Aksara Jakarta
- 2005; *Pelaksanaan Manajemen Pendidikan*; Bumi Aksara Jakarta
- Tangkilian, Hessel Nogi s; 2003; *Manajemen Modern Untuk Sektor Public*, Balaiung & Co, Yogyakarta.
- Terry, George R, 1978. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Terjemahan ; J. Smith. DFM. Bumi Aksara Jakarta.
- Thoha, Miftah;2005; *Dimensi dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara* ; PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- ;2007; *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*; PT Raja Grapindo Persada, Jakarta.
- Turmuzdi, Didi : 2009 ; *Kearifan Budaya dan Politik Sunda. Menggali Potensi Lokal Mengangkat Harkat Bangsa*. Universitas Pasundan Bandung.
- Wahab, Solihin A;2001; *Analisis Kebijaksanaan*; Bumi Aksara, Jakarta.
- Wicaksono, Kristian Widya; 2006; *Administrasi Dan Birokrasi Pemerintah*;Graha Ilmu Yogyakarta
- Wylie, Peter. Mardy Grothe;1997; *Karyawan Bermasalah, Kiat Meningkatkan Kinerja Mereka*,Erlangga, Jakarta.
- Winardi, J; 2003; *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*; PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- ;2001; *Motivasi & Pemativasian Dalam Manajemen*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.